

# IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DAN PEMBIASAAN DI MAN 5 KEDIRI

Iqlima Zahari<sup>1</sup>, Ery Mintorini<sup>2</sup>, Ichwan Setiarso<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Dian Nuswantoro

iqlima.zahari@dsn.dinus.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Dian Nuswantoro

ery.mintorini@dsn.dinus.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Dian Nuswantoro

ichwan.setiarso@dsn.dinus.ac.id

## ABSTRAK

Implementasi pendidikan karakter di sekolah dan madrasah sudah menjadi hal wajib. Karena selain aturan, juga sebagai kewajiban lembaga pendidikan untuk mendidik siswa siswinya. Pembentukan karakter di sekolah/madrasah bisa dilakukan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, berdoa, mengaji Al Qur'an, bersalaman kepada guru, menghormati, peduli kepada sesama dan berakhlak mulia. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana MAN 5 Kediri melaksanakan pendidikan karakter yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan atau pembiasaan. Target yang ingin dicapai yaitu memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di MAN 5 Kediri, sebagai lembaga pendidikan selain kegiatan belajar mengajar juga mendidik siswa siswinya memiliki sikap yang baik, religius, berakhlakul karimah selain pandai dalam IPTEK. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan, pendekatan kualitatif, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan *conclusion drawing (verivication)*. Hasil penelitian yang didapat pembiasaan yang dilakukan di MAN 5 Kediri sebagai Implementasi Pendidikan karakter antara lain : siswa-siswi dibiasakan untuk bersalaman dengan bapak/Ibu guru, sholat dhuha, dhuhur dan ashar berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca Al Qur'an dan Asmaul Husna sebelum belajar, istighotsah/dzikir bersama, kegiatan kemanusiaan, kegiatan anjansana (silaturahmi), tausiyah/kajian keislaman dan praktek ubudiyah.

**Kata kunci** : pendidikan karakter, pembiasaan, keagamaan

## ABSTRACT

*Implementation of character education in schools and madrasas has become mandatory. Because in addition to the rules, it is also the obligation of educational institutions to educate their students. Character building in schools/ madrasas can be done through the refraction of religious activities such as praying in congregation, praying, reciting the Qur'an, shaking hands with teachers, respecting, caring for others and having noble character. In this study, wanted to know how MAN 5 Kediri carried out character education through religious activities or habituation. The target to be achieved is to provide an overview of how the implementation of character education at MAN 5 Kediri, as an educational institution in addition to teaching also educates its students to have a good attitude, religious, and have good morals in addition to science and technology. The research method used is field research, qualitative approach, primary and secondary data sources, data collection techniques using observation, interviews, documentation, data analysis techniques including data reduction, data presentation, and conclusion drawing (verification). The results of the research obtained that the habituation carried out at MAN 5 Kediri as the implementation of character education, among others: students were accustomed to shaking hands with the teacher, praying dhuha, dhuhur and asr in congregation, praying before and after studying, reading the Qur'an and Asmaul Husna before studying,*

*istighotsah/dhikr together, humanitarian activities, anjongsana activities (silaturrahmi), tausiyah / Islamic studies and ubudiyah practices.*

**Keywords :** *character education, habituation, religion*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini bangsa Indonesia memiliki musuh besar yaitu kemiskinan, kebodohan, korupsi, kurangnya penegakan hukum, dan budaya instan. Banyaknya penyimpangan dan perilaku negatif yang terjadi di masyarakat, karena mulai lunturnya nilai karakter bangsa. Cepatnya perkembangan sains, teknologi dan informasi, tidak hanya berdampak positif namun juga berdampak negatif. Dampak negatif terhadap pendidikan dapat dilihat pada perilaku siswa yang tidak sesuai dengan karakter religius. Hampir setiap saat, media online, cetak dan elektronik memberitakan berbagai macam penyimpangan seperti peredaran narkoba, tawuran, penyebaran video porno, pemerkosaan dan tindak kriminal lain. Hal ini menunjukkan bahwa nilai karakter religius tidak melekat kuat pada peserta didik.

Krisis ini berakar pada lemahnya karakter siswa. Pendidikan diharapkan mampu mencetak manusia unggul yang siap menjadi pemimpin, ternyata belum mampu menjawab harapan itu. Adapun penanaman nilai karakter religius diantaranya dengan diberikan pelajaran dan pembiasaan seperti shola berjamaah, dzikir bersama, menghormati orang tua dan guru, peduli kepada orang lain, silaturrahmi, toleransi kepada sesama, dan berakhlaq mulia terhadap sesama dan harapannya sikap tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini untuk mengetahui upaya MAN 5 Kediri, dalam menyelenggarakan pendidikan untuk menguatkan karakter siswanya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif, sumber data yang diambil adalah primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan *conclusion drawing (verivication)*.

Pendekatan yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber datanya meliputi person yaitu pejabat madrasah dan beberapa guru. Place yaitu dengan mengikuti kegiatan keagamaan atau pembiasaan di MAN 5 Kediri. Paper yaitu melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan/pembiasaan tersebut.

Pengumpulan datanya dengan observasi yaitu melihat langsung kegiatan yang dilakukan MAN 5. Wawancara yaitu dengan bertanya kepada Kepala Madrasah, Wakil kepala Madrasah bidang kurikulum / kesiswaan dan beberapa guru. Dokumentasi yaitu melihat foto atau dokumen-dokumen kegiatan yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan pembahasan dan hasil penelitian yang sudah dilakukan sampai diketahui kegiatan yang dilakukan MAN 5 dalam membentuk karakter siswa nya. Diantara kegiatan yang dilakukan oleh MAN 5 dalam mendidik siswa-siswinya antara lain :

1. Bersalaman dengan Bapak/Ibu guru saat masuk ke Madrasah

Bersalaman dengan Bapak /Ibu guru dilakukan siswa siswi saat mereka mulai masuk pintu gerbang madrasah. Di depan gerbang telah siap Bapak/Ibu guru piket untuk meyambut para siswa, mereka bersalaman terlebih dahulu sebelum masuk kedalam area madrasah.

Yang tujuan dari bersalaman tersebut adalah membiasakan sikap untuk menghormati orang yang lebih tua yaitu Bapak/Ibu guru.

2. Melakukan ibadah sholat dhuha berjamaah di masjid sebelum masuk kelas

Ibadah sholat Dhuha dilakukan antara pukul 06.45-07.00. Sholat Dhuha dilakukan di masjid madrasah secara berjamaah, Sholat dhuha wajib diikuti oleh semua civitas akademika MAN 5 Kediri, baik guru maupun siswa. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendidik siswa agar, mereka terbiasa melakukan ibadah khususnya sholat dhuha.

3. Dzikir pagi bagi siswi yang berhalangan syar'i

Pada saat pelaksanaan sholat dhuha, bagi siswi yang berhalangan syar'i wajib mengikuti dzikir pagi. Dzikir pagi dilakukan dengan di damping oleh Ibu guru. Kegiatan dzikir pagi ini mendidik para siswi agar tetap melakukan dzikir walaupun dalam keadaan haid atau berhalangan syar'i.

4. Membaca Al Qur'an dan Asmaul Husna

Kegiatan membaca Al Qur'an dan Asmaul Husna dilakukan sebelum belajar, di waktu setelah sholat dhuha para siswa masuk kelas kemudian berdoa, membaca Al Qur'an dilanjutkan membaca Asmaul Husna, kemudian baru pelajaran pertama dimulai. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendidik siswa agar melakukan kegiatan amaliah sebelum melakukan kebaikan dan berdoa untuk meminta kemudahan segala urusan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa

## *Artikel Luaran Penelitian*

### 5. Melakukan sholat Dhuhur dan Ashar berjamaah

Jamaah Sholat Dhuhur dilakukan pada jam istirahat kedua yaitu pukul 12.00, dan sholat Ashar dilakukan pada pukul 15.00 (sebelum pulang). Seluruh siswa dan civitas akademika diwajibkan untuk melakukan sholat Dhuhur dan sholat Ashar berjamaah di masjid madrasah. Kegiatan ini di maksudkan untuk mendidik siswa supaya taat beribadah, mendidik mereka melaksanakan ibadah dengan sebaik-baiknya yaitu berupa sholat berjamaah, dan membiasakan mereka sholat tepat waktu.

### 6. Diadakan istighotsah dan tausiyah setiap minggu keempat akhir bulan

Kegiatan istighotasah dilakukan setiap hari jum'at minggu terakhir setiap bulan. Istighotsah dilakukan setelah jamaah sholat dhuha. Kegiatan istighotasah ini bertujuan mendidik siswa untuk berlatih dzikir kepada Allah (Tuhan Yang Maha Esa). Hal ini dilakukan untuk mendidik siswa siswi MAN 5 mampu menyeimbangkan antara kebutuhan jasmani dan rohani. Kemudian setelah istghotsah, diberikan tausiyah yang isinya memberikan nasihat kepada siswa siswi.

### 7. Diadakan setoran hafalan dan praktek ubudiyah untuk siswa siswi

Untuk praktek Ibadah dan setoran hafalan terdapat buku saku panduan yang diberi nama buku SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah) buku panduan tersebut berisi hafalan surat Al Qur'an, fiqih, praktek ibadah, aqidah akhlaq, dzikir dan doa. Siswa-siswi di target untuk mampu menguasai kecakapan ubudiyah dan akhlaqul karimah tersebut. Untuk kegiatan SKUA dilaksanakan pada hari jum'at pada pukul 07.00-08.00 atau bisa dilakukan diluar jam pelajaran dengan melakukan setoran dan praktek kepada guru masing-masing. Upaya ini dilakukan dengan harapan siswa siswi MAN 5 mempunyai nilai lebih dalam hal keagamaan dan prektek ubudiyah, dan diharapkan siswa siswi mampu terjun di masyarakat ketika lulus dari MAN.

### 8. Diadakan kajian keputrian untuk siswa putri

Untuk kajian keputrian dilaksanakan setiap hari jum'at juga dengan waktu ketika sholat Jum'at. Kajian keputrian ini diisi materi seputar kewanitaan seperti fiqih muslimah, akhlaq muslimah, fiqih kontemporer, Al Qur'an dan kegiatan muslimah sehari-hari. Kajian keputrian ini dikhususkan bagi siswi dan pembinanya juga dari ibu guru, Kegiatan ini dilakukan untuk mendidik, memberikan wawasan, dan membekali siswi untuk mempersiapkan diri menjadi muslimah yang baik.

9. Kegiatan kemanusiaan

Untuk kegiatan kemanusiaan dilakukan antara lain seperti infaq jum'at, penggalangan dana korban bencana atau penggalangan dana untuk wali murid yang meninggal dunia, takziah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk membiasakan siswa berbagi, berderma sesuai kemampuan dan juga mendidik berempati kepada orang lain yang sedang kesusahan.

10. Kegiatan Anjangsana

Kegiatan Anjangsana yaitu berkunjung dari satu rumah teman ke rumah teman yang lain dalam satu kelas, waktunya ini fleksibel biasanya dilakukan satu bulan sekali. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk mendidik bersilaturahmi, dalam kegiatan anjangsana ini diisi dengan kegiatan seperti pembacaan tahlil, pembacaan Al Qur'an (Khataman), tausiyah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendidik siswa agar belajar juga bermasyarakat.

Poin-poin diatas adalah hasil penelitian yang telah dilakukan untuk melihat Implementasi Pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan yang dilakukan oleh MAN 5 Kediri.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kami dapat menyimpulkan bahwa kegiatan Implementasi Pendidikan karakter di MAN 5 Kediri sudah dilakukan dengan maksimal, namun juga ada kendalanya seperti masih ada beberapa siswa yang terlambat sehingga tidak mengikuti sholat dhuha berjamaah, ada siswa yang masih suka bermalas-malasan melakukan ibadah sehingga harus diingatkan setiap hari, ada siswa yang masih kurang kesadarannya seperti menerobos pintu belakang ketika waktu sholat ashar, ada yang tidak tuntas setoran hafalan SKUA atau kurang dari KKM karena kendala kemampuan. Namun kendala tersebut berusaha untuk selalu diperbaiki misalnya dengan memperbaiki sarana pintu belakang yang biasanya digunakan untuk jalan menerobos siswa, kerjasama antara guru dan pendidik untuk selalu mengingatkan dan memotivasi siswa dalam melaksanakan seluruh kegiatan ibadah di MAN 5, kemudian dari pihak guru dan tenaga kependidikan juga harus memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswinya, karena filosofi jawa "Guru adalah digugu dan di tiru", yang mana segala tingkah laku dan sikap guru akan dijadikan rujukan oleh murid.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) teman-teman satu team yang sudah membantu sehingga tercapainya penelitian ini 2) Kepada keluarga besar dan civitas akademika MAN 5 Kediri yang telah membantu dalam penelitian ini 3) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro yang telah mendukung penuh penulis dalam mengikuti agenda seminar nasional ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Saregar, A., Hasanah, U., & Widayanti, W. (2018). The effectiveness of islamic religious education in the universities: The effects on the students' characters in the era of industry 4.0. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 77-87.
- Bali, M. M. E. I., & Susilowati, S. (2019). Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 1-16.
- Doni, K. (2010). Pendidikan Karakter : *Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : Grasindo.
- Jusuf, S,. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Kemendiknas
- Laoly,Y,. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*". Jakarta : Peraturan Presiden Republik Indonesia.
- Lexy, M. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Royhatudin, A. (2018). Penguatan nilai-nilai pendidikan islam di sekolah dasar MALNU Pusat Menes. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 184-198.
- Sari, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 249-258.
- Siddiqui, S., & Singh, T. (2016). Social media its impact with positive and negative aspects. *International journal of computer applications technology and research*, 5(2), 71-75.
- Siti, Z,. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam pendidikan Agama Islam di SD Gayamsarai 02 Semarang*. Semarang : Skripsi: UIN Walisongo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Supranoto, H. (2015). Implementasi pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran SMA. *Jurnal Promosi*, 3(1), 36-49.
- Syafei, I., & Abdillah, A. (2020). Implementasi pendidikan karakter religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 17-30.
- Ulil, A, S,. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*. Jakarta : Rajawali Prees.
- Yahya K,. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Diri*, Yogyakarta : Pelangi Publishing.
- Zubaedi,. (2011), *Desain Pendidikan Karakter : Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.